

# Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual Produk Pada PB.Dunia Usaha

Mamad Safii<sup>1</sup> M. Wimbo Wiyono<sup>2</sup> Muchamad Taufiq<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang

[mamadsafii84@gmail.com](mailto:mamadsafii84@gmail.com)

## Abstrak

“PB.Dunia usaha di Mangunsari” merupakan perusahaan beras milik Bpk.Niriyanto. untuk meningkatkan daya saing, pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi atas harga jual produk yang ditetapkan dengan memperhatikan kualitas produk, maka sebelum perusahaan menentukan harga jual suatu produk, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung harga pokok produknya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk secara tepat bagi perusahaan. Dari hasil penelitian diketahui ternyata harga pokok produksi per kg sebanding dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan perhitungan tidak mengalokasikan biaya berdasarkan fungsi produksi perusahaan. Jadi perusahaan telah mengetahui harga pokok produksi perusahaannya dengan benar. Disisi lain, perusahaan ingin mehendaki laba yang di 30% dari penjualan. Namun berdasarkan kenyataan perusahaan belum bisa mendapatkan laba dengan persentase yang diinginkan.

**Kata Kunci: Harga Jual Produksi, Harga Jual Produk**

## Abstract

*"PB. The business world in Mangunsari" is a rice company owned by Mr. Niriyanto. To increase competitiveness, the company needs to evaluate the product selling price determined by paying attention to product quality, so before the company determines the selling price of a product, the company must first calculate the cost of its product. The purpose of this study is to determine the calculation of cost of goods manufactured to determine the selling price of the product appropriately for the company. From the results of the study, it was found out that the cost of production per kg is proportional to the calculations made by the company in calculating that it does not allocate the cost of costs based on the company's production function. So the company has known the company's cost of production correctly. On the other hand, companies want to want profits at 30% of sales. But based on the fact the company has not been able to earn a profit with the desired percentage.*

**Keywords: The Selling Price, Selling Price**

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun

jasa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Pada umumnya tujuan utama dalam melakukan kegiatan operasional untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, peranan perhitungan harga pokok produksi dan perhitungan harga jual sangat berperan, hal ini berkaitan dengan persaingan harga jual produk pada PB.Dunia Usaha.

Berdasarkan uraian diatas tentang pentingnya harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk sehingga diambil judul “Perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk pada PB.Dunia Usaha”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikan pada data- data yang sudah ada, berupa perhitungan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual produk. Langkah – langkah sistematis dari penelitian ini yaitu : permohonan untuk penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, pengambilan kesimpulan dan memberikan saran. Pada penelitian ini, perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang merupakan data dari dalam suatu perusahaan yang mengenai perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya bahan baku langsung

Berikut akan di sajikan data biaya bahan baku untuk setiap bulan yang di keluarkan perusahaan:

**Tabel 1 Biaya Bahan Baku untuk memproduksi beras per tahun  
Biaya bahan baku 2016-2017**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya</b>
Januari	Rp.33.380.000
Februari	Rp.32.880.000
Maret	Rp.32.880.000
April	Rp.34.380.000
Mei	Rp.31.880.000
Juni	Rp.32.380.000
Juli	Rp.35.380.000
Agustus	Rp.33.380.000
September	Rp.32.880.000
Oktober	Rp.33.430.000
November	Rp.34.430.000

Desember	Rp.36.430.000
<b>Total</b>	<b>Rp.403.710.000</b>

### Biaya Bahan Baku untuk memproduksi beras pertahun 2016-2017

Bahan Baku	Biaya
Padi	Rp.403.710.000
Benang	Rp.960.000
Karung sablon	Rp.15.750.000
<b>Total</b>	<b>Rp.420.420.000</b>

Biaya bahan baku yang di keluarkan perusahaan untuk beras selama 12 bulan yaitu adalah Rp.420.420.000 dimana bahan baku tersebut berupa padi Rp.403.710.000 benang Rp.960.000 sak Rp.15.750.000

### Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung, perusahaan menggunakan sistem pengupahan per jam dimana tiap harinya bekerja selama 8 jam. Dengan kerja aktif selama 7 jam atau per tahun mengiling 144 kali. Tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu bagian packing dan operator mesin. Dibagian packing mempekerjakan sebanyak 2 orang pekerja dibagian operator mesin mempekerjakan 2 orang upah yang di berikan senilai 8000,-/jam tiap orang. Berikut akan di sajikan rincian biaya tenaga kerja langsung di hitung per tahun.

**Tabel 2 Biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi beras per tahun**

Keterangan	Jumlah pekerja	Jumlah jam kerja/tahun	Upah per jam	Total
Bagian packing	2/12 bulan	252	Rp.8000	Rp.48.384.000
Bagian opt.mesin	2/12 bulan	336	Rp.8000	Rp.64.512.000
<b>Total per tahun</b>				<b>Rp.112.896.000</b>

Total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 2.016.000 per orang, per bulan. Berarti jumlah gaji yang akan di bayarkan untuk 4 staf dengan bagian packing dan operator mesin sebesar Rp. 112.896.000 per tahun. dengan rincian biaya setiap bulan, untuk tenaga kerja dibagian packing sebesar bagian packing sebesar Rp 48.384.000 dan untuk bagian operator mesin sebesar Rp 64.512.000

Keterangan:

per hari = 1750 kg

Per 12 gilingan (per bulan) = 21000 kg

Per tahun =

Biaya *Overhead* Pabrik

Berikut biaya *overhead* pabrik akan disajikan

**Tabel 3. biaya overhead pabrik untuk memproduksi beras per tahun**

Biaya overhead pabrik	Jumlah		Total biaya
	Biaya tetap	Biaya variabel	

Biaya tenaga kerja tak langsung	RP.32.250.000		Rp. 32.250.000
Pemeliharaan mesin	Rp.6.698.500		Rp.6.698.000
Biaya bahan bakar		Rp. 3.090.000	Rp.3.090.000
Bahan penolong (jarum,rafia,sak)		Rp. 6.728.000	Rp.6.728.000
Biaya listrik		Rp. 5.280.000	Rp. 5.280.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 38.948.000</b>	<b>Rp. 15.098.000</b>	<b>Rp. 54.046.000</b>

**Tabel 4. Biaya Administrasi dan Umum Produksi Beras**

<b>Jenis Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya pengembangan produk	Rp.1.420.00
Alat tulis	Rp.380.000
Telepon	Rp.600.000
Gaji karyawan bagian keuangan	Rp.-
<b>Total</b>	<b>Rp.2.400.000</b>

**Tabel 5. Biaya Pemasaran Produksi Beras**

<b>Jenis biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Gaji karyawan sopir truk	Rp.2.900.000
Penyusutan kendaraan	Rp. 800.000
Perbaikan kendaraan	Rp.500.000
Bahan bakar	Rp.750.000
Biaya lain lain	Rp.800.000
<b>Total</b>	<b>Rp.5.750.000</b>

Harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk beras pada perusahaan PB.Dunia Usaha per tahun sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp. 420.420.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 112.896.000
Biaya overhead pabrik	<u>Rp. 54.046.000</u> +
<b>Harga pokok produk</b>	<b>Rp. 587.362.000</b>

Harga jual beras pada perusahaan PB.Dunia Usaha per tahun sebagai berikut:

Harga pokok produksi	Rp.587.362.000
Laba yang diinginkan (HPP%)	<u>Rp.587.362.000 +(20% X 587.362.000)</u>

**Harga jual**

$$\begin{array}{r} 120 \text{ ton} \\ 704.834.400 \\ \hline 120 \text{ ton} \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba bersih} &= \text{Harga jual} - \text{hpp} \\ &= 704.834.400 - 587.362.000 \\ &= \text{Rp. } 117.472.400 \end{aligned}$$

**Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya metode *full-costing*

No	Uraian	Total biaya (Rp)	
		Jumlah produksi	Produksi per kg
1	Biaya bahan baku produksi	420.420.000	120.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	112.896.000	-
3	Biaya overhead pabrik	54.046.000	-
<b>Harga pokok produksi</b>		<b>587.362.000</b>	<b>120.000</b>

Harga pokok produksi dihitung per bulan selama 1 periode yaitu 1 tahun yang telah lewat (2016). Harga pokok produksi yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki hasil yang berbeda setiap bulanya. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku utama yaitu gabah. perusahaan beras yang belum melakukan perhitungan harga pokok produksi pun mengambil kebijakan menaikkan harga jual produk pada periode tertentu. Dengan penyesuaian harga yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat mengurangi kerugian yang dialami perusahaan ketika harga bahan baku meningkat.

Pada bab ini penulis akan memaparkan penelitian dari tinjauan atas biaya produksi dalam menetapkan harga pokok produksi pada UD.Dunia Usaha adalah salah satu perusahaan yang memproduksi penggilingan padi dimana hasil produksinya selain dijual sendiri penjualan dilakukan secara konsinyasi barang yang dititipkan oleh pemilik barang selaku supplier kepada pihak konsinyasi adalah toko” yang dititipkan barang yang hampir semua penjualan dilakukan dengan konsinyasi.

**KESIMPULAN**

Penetapan harga jual yang di tetapkan oleh UD.Dunia Usaha masih menggunakan metode harga jual yang diterapkan oleh produsen atau menggunakan metode harga jual relatif, dimana harga jual mengikuti harga pasar yang telah ditetapkan oleh usaha usaha dagang dan sejenisnya Manajemen perusahaan tidak memperhitungkan setiap komponen biaya produksi sehingga harga jual yang ditetapkan perusahaan. Kekayaan sumber daya alam termasuk didalamnya kondisi geografis sebuah wilayah adalah aset yang punya daya jual untuk mendongkrak derajat tarap hidup kita, permasalahanya terletak sejauh mana kita bisa melihat itu menjadi sebuah peluang. Seperti di wilayah kecamatan Pamanukan misalnya yang hampir 2/3 wilayahnya merupakan areal pertanian, merupakan kondisi yang kondusif didirikanya perusahaan penggilingan padi.

Tidak terlalu sulit sebenarnya menjalankan bisnis ini, karena selain didukung oleh bahan baku yang melimpah juga didukung infrastruktur pendistribusian yang relatif sudah memadai. Bina Karya'03 adalah perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang dagang dan jasa pengolahan padi merupakan contoh adanya upaya serius melihat potensi dan mampu menangkap peluang yang ada.

Secara garis besar ada beberapa tahapan yang merupakan aktivitas bisnis di perusahaan penggilingan padi Bina Karya '03 antara lain : penyediaan / pembelian bahan, pengeringan/penjemuran, pemecahan kulit, penyosohan, pengemasan, penyimpanan, pendistribusian, pemasaran termasuk didalamnya strategi memenangkan kompetisi, dan mencari bagaimana bentuk promosi yang ideal. Dimana keseluruhan fase prosesnya bersifat terintegrasi dan harus diperhitungkan dikerjakan secara cermat guna menjamin keberhasilan bisnis ini dalam wujud margin yang kita harapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi ilmu manajemen YKPN: Yogyakarta

Daljono (2011) akuntansi biaya : kajian teori dan aplikasi edisi pertama cetakan pertama

Horngren (2011) akuntansi biaya : edisi 5 cetakan cetakan ketiga penerbit aditya media yogyakarta

(Kristanti, 2013). Pengantar bisnis modern edisi ke-3 penerbit jurusan manajemen fakultas ekonomi

(Susilawati:2009). pengaruh tingkat harga jual makanan dan minuman terhadap laba perusahaan pada PT. Agronesia Bandung.

Supriyono, 2002. Harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pada UKM Caula di Sidoarjo. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. (Online). Vol. 2 No. 8 (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/viewFile/1180/1136>). diakses 1 Maret 2018.

Carter, 2009. *Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan untuk Efisiensi Biaya Produk*. (Online). (<http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/abstrak/13280.pdf>). diakses 1 Maret 2018.